
TRANSFORMASI PENDIDIKAN: MENINGKATKAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI INTEGRASI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI

Asman Jaya¹, Kasmawati², Lilianti^{3*}, Rahma⁴, Herlian⁵

¹Universitas Muhammadiyah Kendari, Kendari, asman.jaya@umkendari.ac.id

²Universitas Muhammadiyah Kendari, Kendari, kasmawati@umkendari.ac.id

³Universitas Muhammadiyah Kendari, Kendari, lilianti@umkendari.ac.id

⁴Universitas Muhammadiyah Kendari, Kendari, rahma@umkendari.ac.id

⁵Universitas Muhammadiyah Kendari, Kendari, herlian@umkendari.ac.id

Citation : Jaya, A, Kasmawati, K, Lilianti, L, Rahma, R dan Herlian, H. (2024) Transformasi Pendidikan: Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Siswa Melalui Integrasi Model Pembelajaran Berbasis Teknologi, *Edum Journal*, 7 (1), 1 - 15

DOI: <https://doi.org/10.31943/edumjournal.v7i1.167>

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan mendesak untuk menghadapi perubahan dinamis dalam sistem pendidikan. Tujuan utama penelitian adalah untuk menyelidiki dampak integrasi model pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa. Obyek penelitian ini adalah siswa di berbagai tingkatan pendidikan yang terlibat dalam proses pembelajaran dengan pendekatan berbasis teknologi. Penelitian ini mengeksplorasi penggunaan teknologi sebagai alat untuk meningkatkan keterlibatan siswa, personalisasi pembelajaran, dan akses terhadap sumber daya pendidikan yang beragam. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam minat belajar siswa, tercermin dari tingkat partisipasi yang lebih aktif dan responsif terhadap materi pembelajaran. Selain itu, prestasi belajar siswa juga mengalami peningkatan, diukur melalui hasil evaluasi dan tes pembelajaran. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa integrasi model pembelajaran berbasis teknologi dapat menjadi pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan memanfaatkan potensi teknologi. Kontribusi penelitian ini melibatkan pengembangan model pembelajaran yang dapat diadopsi secara luas, serta memberikan dasar empiris untuk mendukung kebijakan pendidikan yang mendorong integrasi teknologi dalam pembelajaran. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memandu praktisi dan pembuat kebijakan untuk memahami implikasi positif dari transformasi pendidikan melalui teknologi.

Kata Kunci : Transformasi Pendidikan; Model Pembelajaran Berbasis Teknologi

ABSTRACT

This research is motivated by the urgent need to confront dynamic changes in the education system. The main objective of the study is to investigate the impact of integrating technology-based learning models in enhancing students' interest and academic achievement. The research focuses on students at various educational levels involved in the learning process with a technology-based approach. It explores the use of technology as a tool to enhance student engagement, personalize learning, and access diverse educational resources. The research results indicate a significant improvement in students' learning interest, reflected in higher levels of active participation and responsiveness to learning materials. Additionally, students' academic achievements also experienced an

enhancement, measured through assessments and learning tests. The conclusion drawn from this research is that the integration of technology-based learning models can be an effective approach to improving the quality of education by harnessing the potential of technology. The contribution of this research involves the development of widely adoptable learning models and provides empirical evidence to support education policies that encourage technology integration in learning. This research makes a significant contribution in guiding practitioners and policymakers to understand the positive implications of educational transformation through technology.

Keyword(s): *Educational Transformation; Technology-Based Learning Models*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mengalami perkembangan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Peralatan seperti komputer, internet, perangkat seluler, dan perangkat lunak pendidikan telah menjadi lebih terjangkau dan lebih mudah diakses (Huda, 2020). Perkembangan ini membuka peluang baru dalam bidang pendidikan, termasuk di tingkat sekolah dasar. Peran teknologi dalam pendidikan semakin penting karena dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran (Jariyah, 2018). Penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan digital, mengakses ke sumber daya pendidikan yang lebih luas, dan memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan menarik. Pada tingkat sekolah dasar, minat dan prestasi belajar siswa merupakan fokus penting. Minat yang tinggi terhadap pembelajaran mempengaruhi motivasi siswa untuk belajar dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran (Djaja, 2017). Prestasi belajar yang baik mencerminkan pemahaman dan penguasaan materi pelajaran oleh siswa (Jamin, 2018). Pembelajaran di kelas konvensional sering kali terbatas pada metode pengajaran yang tradisional dan kurang interaktif. Siswa sering kali kurang termotivasi untuk belajar karena kurangnya variasi dalam metode pengajaran dan kurangnya keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran (Adawiyah, 2021). Hal ini dapat mempengaruhi minat dan prestasi belajar siswa.

Potensi pendekatan pembelajaran berbasis teknologi dengan mengadopsi pendekatan pembelajaran berbasis teknologi, seperti penggunaan perangkat lunak pendidikan, aplikasi mobile, atau sumber daya online, sekolah dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa (Tuti, 2018). Pendekatan ini dapat meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran dan berpotensi meningkatkan prestasi belajar mereka. Model pembelajaran berbasis teknologi telah menjadi solusi yang menarik untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa (Sri & Muha, 2019). Model ini mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) ke dalam proses pembelajaran,

mengubah peran guru menjadi fasilitator dan siswa menjadi aktor utama dalam pembelajaran. Beberapa contoh model pembelajaran berbasis teknologi yang umum digunakan meliputi blended learning, flipped class, dan e-learning. Pembelajaran multimedia melibatkan penggunaan media audio, video, gambar, dan animasi untuk menyampaikan materi pembelajaran (Manurung, 2020). Guru dapat menggunakan presentasi multimedia, video pembelajaran, atau perangkat lunak interaktif untuk menjelaskan konsep-konsep yang sulit atau abstrak dengan lebih jelas dan menarik. Siswa dapat memvisualisasikan materi pembelajaran dan memahaminya dengan lebih baik melalui elemen-elemen multimedia yang digunakan.

Dalam konteks usia SD, model-model pembelajaran berbasis teknologi ini memberikan kesempatan untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, serta membantu mereka mengembangkan keterampilan teknologi yang relevan di era digital (Sutarno & Mukhidin 2013). Transformasi pendidikan dari pendekatan konvensional ke teknologi telah menjadi topik yang penting dan menarik dalam bidang pendidikan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan peluang baru dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran di sekolah (Husain, 2014). Pendidikan di era digital membutuhkan pendekatan yang inovatif dan adaptif agar dapat mengikuti perkembangan zaman. Model pembelajaran berbasis teknologi telah menjadi salah satu pendekatan yang populer untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran (Rahayu & Abidin, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Lestari pada tahun 2013 mengemukakan bahwa pemanfaatan teknologi dalam proses belajar dapat memicu minat siswa, ketika materi diajarkan melalui multimedia yang interaktif dan menarik, siswa cenderung lebih bersemangat dan tertarik dalam belajar. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Juwariah, dkk pada tahun 2023 menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan teknologi dalam pembelajaran berdampak positif pada peningkatan prestasi siswa. Hasil penelitian mereka menegaskan siswa yang terlibat dalam pembelajaran berbasis teknologi mengalami peningkatan yang signifikan dalam pemahaman konsep, penguasaan keterampilan, dan kemampuan berpikir kritis. Meskipun demikian, perlu diperhatikan bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan juga menyiratkan sejumlah tantangan dan perhatian khusus. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fraditya (2021), penyimpangan digital merupakan masalah yang signifikan di kalangan siswa, terutama di daerah pedesaan atau bagi mereka yang memiliki keterbatasan ekonomi (Hidayat, 2014). Oleh karena itu, sangat

penting untuk memastikan akses yang merata dan adil terhadap teknologi pendidikan guna menghindari kesenjangan pendidikan yang sudah ada. Penelitian ini tampaknya sangat relevan dalam konteks pendidikan yang terus berubah dan menunjukkan kepedulian terhadap pembelajaran yang lebih efektif dan inklusif dengan memanfaatkan teknologi.

Pada konteks pembelajaran yang dilakukan di sekolah dasar, pendekatan pembelajarannya masih sering mengedepankan peran sentral guru, di mana guru memegang peran utama, sementara siswa terkadang lebih pasif dalam belajar, sekedar hadir dalam kelas, duduk, mencatat, mendengarkan, mengikuti ujian, dan menentukan hasil kelulusan (Wahyuni, 2021). Sehingga, peneliti ingin mengeksplorasi bagaimana transformasi pendidikan dari pendekatan konvensional ke teknologi dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa di sekolah dasar. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang manfaat dan tantangan dari penerapan model pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa di sekolah dasar. Transformasi pendidikan dari pendekatan konvensional ke teknologi telah menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa. Dalam konteks ini, artikel ini akan menjelaskan tinjauan pustaka yang komprehensif tentang penggunaan model pembelajaran berbasis teknologi di Sekolah Dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan Studi Pustaka, Transformasi Pendidikan dengan Model Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Siswa. metode atau pendekatan deskriptif kualitatif, yakni analisis ini dititikberatkan pada upaya mengungkap suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya sehingga hanya merupakan penyingkapan fakta dengan analisis data (Lilianti, 2019). Metode penelitian kualitatif dengan studi pustaka bertujuan untuk menggali pemahaman yang mendalam tentang transformasi pendidikan dengan model pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa (Handayani & Sulisworo, 2021). Dalam metode ini, peneliti akan mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber pustaka yang relevan, seperti jurnal ilmiah, artikel, buku, dan publikasi terkait lainnya. Dalam hal ini, tujuan utamanya adalah untuk memperoleh wawasan dan pemahaman yang komprehensif tentang penggunaan teknologi dalam pendidikan dan pengaruhnya terhadap minat dan prestasi belajar siswa. Adapun Langkah-langkah penelitian kualitatif dengan studi pustaka adalah:



Dalam metode penelitian ini, langkah awal adalah mengumpulkan sumber-sumber pustaka yang relevan dengan topik penelitian melalui sumber data akademik dan perpustakaan digital. Melalui proses ini, peneliti memiliki akses ke berbagai sumber, termasuk jurnal ilmiah pendidikan, artikel, buku, dan publikasi terkait lainnya. Setelah mengidentifikasi sumber-sumber pustaka yang relevan, langkah berikutnya adalah seleksi sumber pustaka. Peneliti melakukan evaluasi terhadap ringkasan, validitas, dan relevansi sumber-sumber pustaka yang telah dikumpulkan. Hanya sumber-sumber yang dianggap paling relevan dan berkualitas tinggi yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian. Kemudian, peneliti melanjutkan ke tahap ketiga, yaitu analisis dan sintesa literatur. Peneliti secara sistematis membaca, memahami, dan menganalisis setiap sumber pustaka yang terpilih. Selama proses ini, peneliti mengidentifikasi tema-tema utama, temuan penting, dan beragam perspektif dalam literatur yang diteliti. Selain itu, peneliti juga melakukan sintesis dan perbandingan hasil temuan dari berbagai sumber pustaka, yang membantu dalam menyajikan gambaran yang komprehensif tentang topik penelitian.

Dalam konteks penelitian ini, metode kualitatif dengan studi pustaka sangat penting untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menyajikan temuan dan penelitian terdahulu yang relevan tentang penggunaan teknologi dalam pendidikan serta dampaknya terhadap minat dan prestasi belajar siswa. Pendekatan ini memungkinkan penyusunan laporan penelitian yang mendalam dan komprehensif, mencakup konteks penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian yang digunakan, temuan yang dihasilkan, dan kesimpulan yang diambil dari analisis literatur. Dengan demikian, metode studi pustaka kualitatif menjadi alat yang kuat dalam memahami topik penelitian dengan lebih baik. Penelitian kualitatif dengan studi

pustaka ini bertujuan utama untuk meresapi dan memahami secara mendalam fenomena transformasi pendidikan melalui model pembelajaran berbasis teknologi, serta dampaknya terhadap minat dan prestasi belajar siswa. Dengan mengacu pada beberapa aspek kunci, penelitian ini berusaha untuk menyajikan gambaran yang komprehensif dan relevan terkait dinamika kompleks dalam konteks pendidikan digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Keterlibatan Siswa dan Kreativitas Meningkat

Penggunaan Canva dalam proses pembelajaran memberikan kontribusi positif terhadap keterlibatan siswa dan meningkatkan kreativitas mereka. Melalui analisis observasi terhadap sumber-sumber pustaka, penelitian ini menemukan bahwa Canva menjadi alat yang efektif dalam memfasilitasi pembelajaran visual, memungkinkan siswa untuk menyajikan informasi secara menarik dan mudah dipahami. Hasil pengumpulan data akademik juga menunjukkan peningkatan kinerja siswa dalam hal pemahaman konsep dan retensi informasi ketika Canva digunakan sebagai alat bantu pembelajaran. Ditemukan bahwa penggunaan elemen visual dalam presentasi menggunakan Canva membantu siswa memahami dan mengingat informasi dengan lebih baik dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Selain itu, perbandingan hasil temuan dari berbagai sumber pustaka mendukung kesimpulan bahwa integrasi Canva dalam pembelajaran memberikan dampak positif terhadap motivasi siswa. Siswa cenderung lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran ketika dapat menggunakan platform kreatif seperti Canva.

Wawancara dan survei yang dilakukan kepada siswa dan guru menunjukkan bahwa persepsi mereka terhadap penggunaan Canva dalam pembelajaran sangat positif. Siswa menyatakan bahwa Canva membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan memberikan mereka kesempatan untuk mengeksplorasi kreativitas mereka. Di sisi lain, guru melaporkan bahwa Canva membantu meningkatkan interaksi dalam kelas, merangsang diskusi, dan memberikan variasi dalam pendekatan pembelajaran. Dalam konteks ini didukung dengan temuan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Saraswati & Setiastuti (2023) menyimpulkan bahwa karya siswa yang memanfaatkan Canva menunjukkan tingkat kreativitas dan keterampilan desain yang signifikan. Hasil tersebut mencerminkan dampak positif Canva dalam memperkaya proses pembelajaran, sebagaimana studi kasus yang dilakukan oleh Hanafi et al, (2021) menunjukkan bahwa

perbandingan antara kelas yang menggunakan Canva dan yang tidak memberikan bukti langsung tentang pengaruh teknologi ini terhadap minat dan prestasi belajar. Selain itu, pemantauan prestasi akademik siswa sebelum dan setelah diperkenalkannya Canva memberikan data kuantitatif yang mendukung pemahaman tentang perubahan pencapaian akademik.

2) Feedback dan Representasi Data dari Hasil Penelitian

Feedback dari orang tua juga memberikan wawasan tambahan mengenai dampak penggunaan Canva terhadap minat belajar anak-anak mereka dan proses pembelajaran di lingkungan rumah. Secara komprehensif, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi, terutama melalui platform desain grafis seperti Canva, tidak hanya berdampak positif pada minat belajar dan prestasi siswa, tetapi juga memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pengalaman pembelajaran di tingkat sekolah dasar. Meskipun beberapa kendala perlu diatasi dengan efektif, integrasi teknologi ini telah terbukti memberikan manfaat nyata dalam membentuk lingkungan pembelajaran yang lebih efektif dan dinamis. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dan Mudinillah (2022) yang menyimpulkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis Canva dapat meningkatkan minat belajar siswa. Dalam temuan penelitian ini, siswa tidak hanya terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, tetapi juga diberikan kesempatan untuk berpartisipasi secara kreatif dan interaktif dalam pembuatan materi pembelajaran, di mana siswa tidak hanya meningkatkan keterlibatan dalam proses pembelajaran, tetapi juga memiliki kesempatan untuk aktif berpartisipasi dalam pembuatan materi pembelajaran yang bersifat kreatif dan interaktif. Berikut adalah representasi data dari hasil penelitian dalam bentuk tabel.

Tabel 1. Representasi data dari hasil penelitian

Kategori	Deskripsi Data
Peningkatan Kreativitas dan Keterampilan Desain	Peningkatan signifikan dalam kreativitas dan keterampilan desain siswa Perbaikan dalam aspek visual dan presentasi materi pembelajaran.
Dampak pada Minat dan Prestasi Belajar	Peningkatan minat dan prestasi belajar di kelas yang menggunakan Canva. Pencapaian akademik siswa meningkat setelah pengenalan Canva.

Feedback dari Orang Tua	Laporan peningkatan minat belajar anak-anak di rumah. Interaksi yang lebih positif dengan materi pembelajaran.
Tantangan dan Kendala	Kesenjangan digital dan kebutuhan pelatihan guru sebagai tantangan utama. Perbedaan akses dan keterampilan antara siswa di daerah urban dan pedesaan.
Peran Guru dalam Pembelajaran Berbasis Teknologi	Kepentingan pelatihan guru dalam integrasi teknologi. Guru sebagai fasilitator penting dalam pembelajaran kolaboratif dan partisipatif.
Efektivitas Integrasi Teknologi dalam Pendidikan	Integrasi teknologi meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Peningkatan keterlibatan siswa dan pemahaman materi.
Pengaruh pada Pembelajaran di Era Digital	Kebutuhan pendekatan inovatif dan adaptif dalam pendidikan. Prioritas mengatasi kesenjangan digital dan memastikan akses merata.

Pemanfaatan Canva dan alat desain grafis sejenis telah membuka peluang baru dalam dunia pendidikan dengan memberikan siswa kemampuan untuk memvisualisasikan konsep pembelajaran dengan lebih baik. Dalam konteks ini, penggunaan alat desain grafis tidak hanya meningkatkan minat belajar siswa, tetapi juga berpotensi meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran. Salah satu aspek positif dari pemanfaatan Canva adalah peningkatan minat belajar siswa. Dengan menyajikan informasi dalam format visual yang menarik dan kreatif, Canva membuat pembelajaran menjadi lebih menarik bagi siswa. Mereka tidak hanya dihadapkan pada teks yang kering, tetapi dapat merancang presentasi, infografis, dan materi pembelajaran lainnya dengan tampilan yang atraktif. Hal ini memberikan dampak positif pada keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga mereka lebih antusias dan bersemangat untuk memahami konsep-konsep yang diajarkan.

Selain peningkatan minat belajar, siswa yang menggunakan model pembelajaran berbasis Canva cenderung mencapai prestasi belajar yang lebih tinggi. Hal ini dapat dijelaskan oleh kemampuan siswa dalam menciptakan konten pembelajaran yang efektif dan mudah dipahami. Dengan menggunakan alat desain grafis, siswa dapat menyajikan informasi secara visual dengan lebih jelas dan menggugah daya imajinasi. Kemampuan

ini tidak hanya berdampak pada peningkatan pemahaman konsep, tetapi juga pada penguasaan keterampilan yang lebih baik dalam menyusun dan menyajikan informasi. Kreativitas siswa yang terlibat dalam pembelajaran berbasis Canva juga berdampak pada pemahaman konsep yang lebih mendalam. Proses menciptakan visualisasi konsep pembelajaran mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan menyusun ide-ide mereka secara lebih terstruktur. Seiring dengan itu, mereka mengembangkan kemampuan berpikir kritis yang lebih unggul. Dengan merancang presentasi atau infografis, siswa perlu mempertimbangkan dengan seksama konten yang ingin mereka sampaikan, memilih elemen desain yang tepat, dan menyusun informasi secara logis. Aktivitas ini memberikan latihan berpikir kritis yang sangat berharga.

Kebermaknaan model pembelajaran berbasis teknologi, khususnya Canva, semakin terasa di era digital ini. Siswa tidak hanya menjadi konsumen pasif informasi, tetapi juga menjadi produsen konten. Mereka belajar dengan cara yang lebih interaktif dan berkolaborasi, menggabungkan keterampilan desain grafis dengan pemahaman konsep pembelajaran. Ini sejalan dengan tren global di mana teknologi menjadi bagian integral dari pendidikan, membawa manfaat yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas dan daya tarik pembelajaran. Dengan demikian, pemanfaatan Canva dan alat desain grafis sejenis tidak hanya merangsang minat belajar siswa, tetapi juga membawa dampak positif pada pemahaman konsep, prestasi belajar, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis mereka. Sebagai alat yang memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, Canva memberikan kontribusi yang berharga dalam mempersiapkan mereka untuk menghadapi tuntutan era digital dan membangun fondasi yang kokoh dalam mengembangkan keterampilan yang relevan.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di dalamnya pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan di era digital memerlukan pendekatan inovatif dan adaptif agar dapat mengikuti perkembangan zaman. Model pembelajaran berbasis teknologi telah menjadi solusi populer dalam upaya meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa, sejalan dengan temuan penelitian Iftah pada tahun 2018. Namun, di balik berbagai manfaat yang ditawarkan, penelitian ini juga menemukan tantangan dalam penerapan model pembelajaran berbasis teknologi. Penyimpangan digital, terutama di kalangan siswa yang tinggal di daerah pedesaan atau menghadapi keterbatasan ekonomi, menjadi kendala utama. Upaya perlu dilakukan untuk memastikan keberhasilan integrasi

teknologi dalam dunia pendidikan, termasuk menjamin akses yang merata dan adil terhadap teknologi pendidikan. Peran guru dalam konteks pembelajaran berbasis teknologi, seperti yang diilustrasikan oleh penggunaan Canva, memiliki dampak yang signifikan terhadap keberhasilan implementasi. Pelatihan guru yang memadai menjadi krusial untuk memastikan bahwa mereka mampu memahami dan mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum dan metode pengajaran mereka. Dalam hal ini, penguasaan keterampilan penggunaan alat-alat teknologi, khususnya Canva, menjadi suatu keharusan agar proses pengajaran dapat dilaksanakan dengan efektif. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis teknologi terutama dengan memanfaatkan Canva, mampu meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa. Integrasi teknologi ke dalam proses pembelajaran bukan hanya merupakan inovasi, melainkan juga dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

Asumsi bahwa akses teknologi merata dan pelatihan guru memadai menjadi landasan penting untuk kesuksesan model-model pembelajaran berbasis teknologi, menjadikannya solusi relevan dalam menghadapi perubahan paradigma pendidikan di era digital. Dengan mempertimbangkan temuan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam mengembangkan literasi digital dan kemampuan mengintegrasikan teknologi ke dalam pengajaran sangat penting. Pelatihan guru bukan hanya sekadar pengenalan terhadap alat-alat teknologi, tetapi juga pengembangan strategi pengajaran yang efektif dan relevan dengan perkembangan teknologi. Pentingnya melibatkan guru dalam transformasi pendidikan digital ditekankan oleh hasil penelitian ini. Pemahaman mendalam terhadap perangkat lunak desain grafis, seperti Canva, dapat membantu guru menciptakan materi pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi siswa. Keterampilan guru dalam membimbing siswa dalam penggunaan teknologi untuk mencapai tujuan pembelajaran menjadi aspek kunci dalam keseluruhan konteks pendidikan digital yang terfokus pada tujuan utama pendidikan, yaitu meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa, melibatkan guru sebagai pemain sentral dalam strategi ini. guru yang terampil dalam menggunakan teknologi dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, kreatif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dalam mengembangkan model pembelajaran berbasis teknologi, perlu juga memperhitungkan bagaimana guru dapat memfasilitasi keterlibatan siswa dan memberikan dukungan yang dibutuhkan. Pembelajaran kolaboratif dan partisipatif melibatkan guru sebagai fasilitator yang

membimbing siswa dalam proses penciptaan dan pemahaman materi pembelajaran. Namun meskipun teknologi membawa sejumlah manfaat, tantangan dalam implementasi tetap menjadi kenyataan. Penyimpangan digital, khususnya di kalangan siswa dari daerah pedesaan atau dengan keterbatasan ekonomi, adalah kendala utama yang perlu diatasi.

Akses merata dan pelatihan guru yang merata menjadi kunci utama untuk mengatasi ketidaksetaraan dalam penerapan model pembelajaran berbasis teknologi. Untuk memastikan keberhasilan model ini, terdapat urgensi dalam mencapai tujuan utama pendidikan, yaitu meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa. Pentingnya pencapaian tujuan pendidikan menekankan bahwa integrasi teknologi harus diarahkan untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut secara efektif dan efisien. Upaya ini harus melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk guru, siswa, dan orang tua, dalam perencanaan dan implementasi model pembelajaran berbasis teknologi. Dengan demikian, kolaborasi aktif antar semua pihak menjadi kunci sukses dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang merata dan inklusif.

Di era digital ini, menghadapi perubahan paradigma pendidikan menjadi suatu keharusan. Terus memajukan pendidikan dengan merangkul model pembelajaran yang inovatif dan adaptif menjadi langkah krusial. Integrasi teknologi sebagai fondasi utama dalam transformasi ini menempatkan guru sebagai penggerak utama di dalam kelas. Peran guru tidak hanya terbatas pada penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator pembelajaran yang mampu memotivasi, membimbing, dan menginspirasi siswa. Peran guru dalam model pembelajaran berbasis teknologi menjadi sangat penting dan harus diberikan perhatian serius. Guru perlu dilibatkan dalam pelatihan yang terus-menerus untuk meningkatkan kompetensi teknologi mereka dan memahami cara mengintegrasikannya secara efektif ke dalam kurikulum. Selain itu, dukungan institusi pendidikan dan pemerintah sangat diperlukan untuk memastikan akses teknologi yang merata dan peluang pelatihan yang adil bagi semua guru.

Secara keseluruhan, menjaga akses dan pelatihan guru yang merata adalah langkah strategis untuk mengatasi ketidaksetaraan dan mencapai keberhasilan model pembelajaran berbasis teknologi. Dengan melibatkan semua pemangku kepentingan, termasuk guru sebagai agen perubahan utama di kelas, pendidikan dapat terus berkembang sesuai dengan tuntutan zaman. Integrasi teknologi tidak hanya menjadi sarana untuk mengikuti revolusi digital, tetapi juga merupakan upaya yang berkelanjutan

untuk meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan dalam mewujudkan tujuan utama, yaitu meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Transformasi pendidikan melalui integrasi model pembelajaran berbasis teknologi memiliki dampak positif yang signifikan terhadap minat dan prestasi belajar siswa. Dengan memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran, siswa dapat terlibat secara aktif melalui pendekatan yang lebih interaktif dan dinamis. Model pembelajaran berbasis teknologi juga memungkinkan personalisasi pembelajaran, mengakomodasi gaya belajar individu dan memberikan tantangan yang sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing siswa. Selain itu, teknologi dapat menghadirkan sumber daya pendidikan yang lebih beragam dan aktual, memperluas wawasan siswa dan menghubungkan mereka dengan dunia luar. Hasilnya, minat belajar siswa meningkat karena pembelajaran menjadi lebih menarik dan relevan. Dengan integrasi model ini, prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan secara menyeluruh, menciptakan lingkungan pendidikan yang adaptif, inovatif, dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tuntutan global di era digital.

Meskipun hasil penelitian menunjukkan manfaat yang signifikan, tantangan seperti kesenjangan digital dan kebutuhan pelatihan guru yang merata perlu diatasi. Akses merata dan pelatihan guru yang memadai harus menjadi fokus dalam upaya meningkatkan efektivitas dan inklusivitas pembelajaran berbasis teknologi. Kelanjutan pengembangan dari penelitian ini dapat melibatkan pengujian model pembelajaran berbasis Canva pada skala yang lebih luas, melibatkan lebih banyak sekolah dan guru. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi integrasi Canva dengan elemen-elemen teknologi lainnya untuk meningkatkan keberagaman dan fleksibilitas pembelajaran.

Pentingnya mendukung penelitian-penelitian ini terletak pada upaya terus-menerus mengembangkan model pembelajaran berbasis teknologi yang lebih efektif dan inklusif. Dengan terus melibatkan semua pemangku kepentingan, termasuk guru, siswa, orang tua, dan pemerintah, kita dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung perkembangan siswa di era digital ini. Sebagai saran untuk penelitian berikutnya, dapat dilakukan evaluasi lebih lanjut terkait faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi Canva, baik dari segi infrastruktur teknologi maupun dukungan dari lingkungan sekitar. Selain itu, penelitian dapat mengeksplorasi cara-cara meningkatkan akses teknologi di daerah-daerah yang masih mengalami kesenjangan digital. Secara

keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan yang berharga terkait dampak positif Canva dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan kreativitas dalam pembelajaran. Dengan terus mengembangkan dan memperbaiki pendekatan pembelajaran berbasis teknologi, kita dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih baik dan relevan bagi generasi yang tumbuh di era digital ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dosen Pembimbing mata kuliah publikasi artikel yang telah memberikan bimbingan dan dorongan luar biasa dalam proses publikasi artikel ini. Kesabaran, arahan, dan ilmu yang telah diberikan menjadi cahaya penerang dalam perjalanan akademis kami. Terima kasih atas dedikasi dan kontribusi yang tak ternilai, yang telah membantu kami tumbuh dan berkembang sebagai peneliti. Semoga dedikasi ini menjadi investasi yang berkelanjutan untuk masa depan ilmiah yang gemilang. "Terima kasih banyak."

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, F. (2021). Variasi Metode Mengajar Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Siswa Di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Paris Langkis* , 2 (1), 68-82. <https://doi.org/10.37304/paris.v2i1.3316>
- Bugarria, E., Sari, R. P., & Sari, D. P. (2021). Efektivitas Penggunaan Aplikasi CANVA sebagai Media Pembelajaran IPAMI/SD. *Jurnal Riset Pendidikan IPA*, 12(2), 305-312. <https://jurnal.fkip.unismuh.ac.id/index.php/gurupencerahsemesta/article/view/603>
- Djaja, S. (2017). Pengaruh motivasi dan disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan (Studi Kasus Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi). *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 15(1), 1-12. <https://doi.org/10.19184/jpe.v11i2.6449>
- Fauziah. (2021). Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Ditinjau dari Minat Belajar. *Jurnal UNY*. DOI: 10.21831/jk.v10i2.24418. Tersedia di: [Doi http://dx.doi.org/10.21831/jk.v4i2.24418](http://dx.doi.org/10.21831/jk.v4i2.24418)
- Fraditya, A. B. (2021). Upaya guru pendidikan agama islam dalam mencegah penyimpangan penggunaan media sosial oleh siswa pada era digital 4.0 di sma 2 kaur. <http://repository.uinfasbengkulu.ac.id/184/1/1811210176%20fraditya%20andika%20etra.pdf>
- Hadiyat, Yayat D. (2014). "Kesenjangan Digital di Indonesia (Studi Kasus di Kabupaten Wakatobi)" (PDF). <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/pekommas/article/view/1170203>

- Haling, H., & Nur, M. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Canva dalam Meningkatkan Kompetensi Guru. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika dan Sains*, 2(1), 1-6.
- https://www.researchgate.net/publication/372296145_Efektivitas_Media_Pembelajaran_In_teraktif_Berbasis_Canva_Terhadap_Peningkatan_Pengetahuan_Budaya_Indonesia_Siswa_Kelas_4_dan_5_SD_Runiah_School_Makassar
- Hanafi, Y., Ikhsan, MA, Saefi, M., Diyana, TN, & Arifianto, ML (2021). Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19: Tantangan dan Respon. <https://repository.um.ac.id/1209/>
- Handayani, IM, & Sulisworo, D. (2021). Pengembangan media pembelajaran matematika berbantuan geogebra pada materi transformasi geometri. *Jurnal Equation: Teori dan Penelitian Pendidikan Matematika*, 4 (1), 47-59. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/equation/article/view/4027/0>
- Huda, IA (2020). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) terhadap kualitas pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2 (1), 121-125.
- <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/622>
- Husain, C. (2014). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran di SMA Muhammadiyah Tarakan. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, 2 (2).
- <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jkpp/article/view/1917>
- Iftah Rohmatul Ummayah. (2018). Model Pembelajaran Berbasis Teknologi - Repository Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. [PDF] Tersedia di: <http://eprints.umsida.ac.id/3726/2/artikel%20TP%20%28%20IFTAH%29.pdf>
- Jamin, H. (2018). Upaya meningkatkan kompetensi guru profesional. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 19-36. <https://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/tadib/index>
- Juwairiah, Muslimin Tendri, Siti Bariroh, Zulkifli N, Herenal Daeng Toto, Nurdiana. (2023). Strategi Penggunaan Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMA1 Kota Sungai Penuh. *Inovatif: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial*, 3(3), 6495-6507.
- <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/2823/2045>
- Lahir, S., & Muhammad (2019). Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Model Pembelajaran Yang Tepat Pada Sekolah Dasar Sampai Perguruan Tinggi. <https://media.neliti.com/media/publications/301195-peningkatan-prestasi-belajar-melalui-mod-d3be1d1f.pdf>
- Lestari, AS (2013). Pembelajaran Multimedia. *Jurnal Al-Ta'dib*, 6(2), 84. Link: <https://eprints.uny.ac.id/64982/4/4.bab%20II.pdf>

- Manurung, P. (2020). Multimedia Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Prodi STAI Serdang Lubuk Pakam*, 1-10. <https://jurnal.staiserdanglubukpakam.ac.id/index.php/alfikru/article/download/33/26>
- Wahyuni, S. (2021). *Peran Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Membentuk Karakter Peserta Didik*. Penerbit NEM.
- Wulandari, T., & Mudinillah, A. (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi CANVA sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah*, 2 (1), 102-118.
- Andriani, T. (2018). *Sistem Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. <https://media.neliti.com/media/publications/164486-ID-sistem-pembelajaran-berbasis-teknologi-i.pdf>
- BGP Sulawesi Utara. (2023). Bergerak Menuju Transformasi Pendidikan Di Era Digital: Mewujudkan Pembelajaran Informatika Yang Adaptif. <https://bgpsulawesiutara.kemdikbud.go.id/2023/10/10/bergerak-menuju-transformasi-pendidikan-di-era-digital-mewujudkan-pembelajaran-informatika-yang-adaptif/>
- Lilianti, L., Adam, A., Asrul, A., & Arfin, A. (2020). Penanganan Penyelesaian Belajar Siswa dengan Pendekatan Psikologi Belajar Di SMA Negeri 3 Kendari. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 20(1), hal. 6. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=xX2cQzAAAAAJ&citation_for_view=xX2cQzAAAAAJ:UeHWp8X0CEIC
- Rahayu, R., Iskandar, S., & Abidin, Y. (2022). Inovasi pembelajaran abad 21 dan penerapannya di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6 (2), 2099-2104. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/2082>
- Saraswati, R., & Setiastuti, CM (2023, Agustus). Pemanfaatan Aplikasi Canva sebagai Media Pembelajaran Teks Biografi Kelas X SMA N 5 Surakarta. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Indonesia (Vol. 1, No. 1)*.
- Sutarno, E., & Mukhidin, M. (2013). Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Pengukuran untuk Meningkatkan Hasil dan Kemandirian Belajar Siswa SMP di Kota Bandung. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 21 (3) <https://journal.uny.ac.id/index.php/jptk/article/view/3258>